BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas menggunakan metode *mind mapping* untuk menumbuhkan pemahaman konsep IPS peserta didik kelas VII-E SMP Negeri 12 Bandung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode *mind mapping* untuk menumbuhkan pemahaman konsep IPS peserta didik telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari perbaikan aktivitas pembelajaran di setiap siklusnya. Pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* diawali dengan penjelasan secara ringkas oleh guru mengenai materi pelajaran dan melakukan tanya jawab dengan peserta didik. Selanjutnya, peserta didik duduk berkelompok dan dibimbing oleh guru untuk membuat peta konsep, berdasarkan bahan ajar yang telah dipersiapkan sebelumnya. Guru berkeliling, memantau dan mengarahkan setiap kelompok agar terarah dalam menuangkan konsep-konsep IPS yang ada di bahan ajar. Setelah itu, setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan lembar *mind mapping* yang telah dibuatnya. Kelompok yang lain dipersilahkan untuk memberikan pertanyaan dan tanggapan. Guru memberikan penguatan disetiap jawaban atau respon dari peserta didik. Pembelajaran diakhiri dengan pengerjaan tes tertulis berupa soal pilihan ganda yang telah dipersiapkan sebelumnya.
2. Penerapan metode *mind mapping* di kelas VII-E di setiap siklus, mampu menumbuhkan pemahaman konsep IPS peserta didik. Peningkatan dalam pembuatan *mind mapping*, presentasi dan tes tertulis di setiap tindakan merupakan indikator keberhasilan dalam penerapan metode *mind mapping*. Lembar *mind mapping* yang dibuat setiap kelompok telah menggunakan gambar dan symbol sebagai ide utama; menggunakan variasi berbagai warna; menggunakan kata kunci dan kalimat singkat; dan menggunakan cabang-cabang mulai dari yang sederhana hingga kompleks. Kegiatan presentasi juga menunjukkan peningkatan. Peserta didik mampu membuka kegiatan presentasi, menyampaikan materi secara sistematis, jelas, dapat dipahami dan

dapat menjawab pertanyaan yang diberikan. Peserta didik juga memanfaatkan lembar *mind mapping* sebagai alat bantu untuk memahami hasil kegiatan dan mampu menutup presentasi dengan menyimpulkan materi dan mengucapkan salam penutup dengan baik. Hasil tes tertulis peserta didik juga mengalami perbaikan di setiap siklusnya. Diantara tiga indikator pemahaman konsep yang diukur yakni pembuatan *mind mapping*, presentasi dan tes, ketercapaian yang maksimal terlihat dari indikator pembuatan *mind mapping* dan presentasi. Indikator pemahaman konsep berupa tes, mengalami peningkatan, namun tidak terlalu signifikan.

3. Kendala yang dihadapi dalam penerapan metode *mind mapping* untuk menumbuhkan pemahaman konsep IPS peserta didik kelas VII-E SMP Negeri 12 Bandung diantaranya; guru mitra masih belum terbiasa dengan metode *mind mapping*, sehingga peserta didikpun mengalami kesulitan dalam pengerjaan *mind mapping*; guru mitra masih menunjukkan kesulitan dalam pengelolaan waktu; peserta didik yang kurang menyenangi kegiatan menggambar terlihat kesulitan ketika memulai pembuatan *mind mapping*, sedangkan peserta didik yang senang dengan menggambar tidak mengalami kesulitan untuk membuat *mind mapping*; dan hasil kerja peserta didik berupa lembar *mind mapping* yang dibuat pada karton sulit untuk disimpan.
4. Upaya untuk mengatasi kendala dalam menerapkan metode *mind mapping* untuk menumbuhkan pemahaman konsep IPS peserta didik kelas VII-E SMP Negeri 12 Bandung adalah sebagai berikut:
 - Untuk mengatasi guru mitra yang belum terbiasa dengan metode *mind mapping*, peneliti dan guru mitra melakukan diskusi lanjutan. Diskusi ini bertujuan untuk mengatasi kebingungan dan kesulitan yang dirasakan oleh guru mitra sehingga guru mitra menjadi lebih percaya diri dan terampil dalam menerapkan metode *mind mapping*.
 - Untuk mengatasi pengelolaan waktu, peneliti menjelaskan kembali tahapan-tahapan pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* dan memperjelas waktu yang dibutuhkan disetiap tahapan tersebut. Guru mitra diminta untuk menjelaskan materi secara garis besar dan memperbanyak tanya jawab sehubungan dengan materi.

- Untuk mengatasi adanya peserta didik yang kurang menyenangi kegiatan menggambar, guru mitra meminta peserta didik untuk mencari dan membawa gambar-gambar yang berhubungan dengan materi selanjutnya. Gambar ini nantinya akan berfungsi sebagai ide sentral dalam pembuatan *mind mapping*. Jadi, peserta didik diberi kebebasan untuk menentukan ide utama dalam pembuatan *mind mapping*, yakni mereka diperbolehkan menggambar atau menempelkan potongan gambar yang telah mereka bawa. Peserta didik juga diminta untuk membaca materi yang akan dipelajari dipertemuan berikutnya agar nantinya lebih mudah dalam menuangkan konsep-konsep ke lembar *mind mapping*.
- Untuk mengatasi masalah penyimpanan *lembar mind mapping*, guru mitra meminta peserta didik untuk mengumpulkan *mind mapping* yang telah dibuat dan disimpan di ruangan majelis guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas menggunakan metode *mind mapping* untuk menumbuhkan pemahaman konsep IPS di kelas VII-E SMP Negeri 12 Bandung, terdapat beberapa rekomendasi antara lain:

1. Guru dapat meminta peserta didik untuk merumuskan terlebih dahulu konsep-konsep penting yang terdapat pada materi yang akan dipelajari berikutnya. Hal ini dimaksudkan agar nantinya memudahkan peserta didik dalam menuangkan konsep-konsep tersebut ke lembar *mind mapping*.
2. Penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran IPS harus diimbangi dengan manajemen waktu yang baik sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran.
3. Untuk meningkatkan pemahaman konsep melalui tes, peserta didik disarankan untuk banyak berlatih membahas soal-soal.
4. Penelitian ini mengkaji pemahaman peserta didik yang dilihat dari proses pembuatan *mind mapping*, presentasi, tes tertulis, dan belum mengukur indikator pemahaman lainnya seperti translasi, interpretasi dan ekstrapolasi. Hal ini bisa dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengukur pengaruh penerapan metode *mind mapping* dilihat dari indikator translasi, interpretasi dan ekstrapolasi.